

LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Juni 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Jun-19				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	10,302,899	-	-	-	10,302,899
2 Modal sesuai POJK KPM	10,302,899	-	-	-	10,302,899
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3,938,209	3,809,630	312,837	15,141	7,418,269
5 Simpanan dan pendanaan stabil	2,970,394	-	-	-	2,821,875
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	967,815	3,809,630	312,837	15,140.60	4,596,394
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	22,168,747	8,505,815	160,763	3,725,948	12,951,406
8 Simpanan operasional	13,828,830	-	-	-	6,914,415
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,339,917	8,505,815	160,763	3,725,948	6,036,991
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	3,193,083	60,120	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0	0	0	0	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	0%	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,606,742	-	404,889.88	38,404	240,849
14 Total ASF					30,913,422

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					5,043,729
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	567,734	-	-	-	283,867
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	26,397,045	1,735,973	5,066,838	15,933,572
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	1,577,404	1,577,404
19 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6,925,905	211,612	549,174	1,693,865
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	19,111,610	1,524,084	2,520,467	12,209,534
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	219	277	419,793	273,113
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	359,312	-	-	179,656
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	3,193,083	60,120	-	-
25 Aset lainnya :	2,362,390	14,606	7,063	3,216,107	5,068,654
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,362,390	14,606	7,063	3,216,107	5,068,654
32 Rekening Administratif	-	-	-	67,173,034	608,731
33 Total RSF					26,938,554
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					114.8%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Posisi dana stabil Bank di triwulan kedua 2019 berada dalam tingkat yang memadai.

NSFR di posisi Juni 2019 adalah 115% atau mengalami kenaikan sebesar 7% dibandingkan pada posisi Maret 2019. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan jumlah pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi yang berkaitan dengan perpanjangan Pinjaman Luar Negeri (PLN) dan penambahan deposito korporasi.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.